

DALAM PILKADA SERENTAK 2024 Ada 3 Titik Kerawanan di Banyumas



KR-Driyanto

Launching Pemetaan Kerawanan Pilkada Serentak 2024 di Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 27 November 2024 di Banyumas ada tiga kerawanan yang harus diwaspadai. Rani Zuhriyah, Komisioner Bawaslu Banyumas yang juga menjabat Koordinator Divisi Pencegahan, Parmas dan Humas, mengatakan, dari hasil resum pemetaan kerawanan pada Pemilu sebelumnya, setidaknya ada tiga kerawanan pada Pilkada 27 November 2024 mendatang.

"Ketiga kerawanan Pilkada 2024 itu yakni kerawanan tinggi, sedang, dan rendah. Kerawanan tinggi berkaitan netralitas aparat pemerintah, dan keberpihakan dan penyalahgunaan wewenang," ungkap Rani usai Launching Pemetaan Kerawanan Pemilihan Serentak, Senin (5/8) di Purwokerto. Selain netralitas aparat pemerintah, lanjut Rani, juga ada pemilih yang memenuhi syarat namun tidak terdaftar sebagai pemilih.

Untuk kerawanan tingkat sedang, di antaranya konflik antar pendukung, kemudian adanya iklan kampanye di luar jadwal, dan adanya materi kampanye ujaran kebencian.

Selanjutnya potensi kerawanan rendah terdapat dalam aspek pelaksanaan pemungutan suara dan otoritas penyelenggara pemilu.

"Misalnya adanya prosedur pemungutan suara yang tidak sesuai, kemudian adanya keberatan saksi saran perbaikan, keberatan saksi, dan adanya saran perbaikan dari pengawas saat pemungutan suara," tambah Rani Zuhriyah.

Setelah melakukan pemetaan kerawanan tersebut, Bawaslu Banyumas akan melakukan antisipasi, yaitu pada potensi kerawanan netralitas.

Seperti melakukan imbauan ke ASN, TNI dan Polri berkaitan dengan netralitas aparat pemerintahan. Imbauan juga akan disampaikan ke pemerintah daerah perangkat desa dengan melakukan sosialisasi pengawasan Pemilu partisipatif.

(Dri)-f

'COMMANDER WISH' KAPOLDA JATENG

Sukoharjo Terjunkan 300 Personel

SUKOHARJO (KR) - Jajaran Polres Sukoharjo melaksanakan akselerasi *Commander Wish* Kapolda Jateng Brigien Pol Ribut Hari Wibowo, yakni polisi hadir membantu aktivitas masyarakat di berbagai hal.

Kegiatan dilaksanakan dengan menentukan peta kerawanan dan dilakukan penanganan melibatkan polisi.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Selasa (6/8) dalam keterangannya mengatakan, 300 personel Polres Sukoharjo disebar di berbagai lokasi untuk membantu aktivitas masyarakat. "Saya bersama anggota sejak hari Senin (5/8) kemarin mulai pukul 06.00 WIB sudah melaksanakan kegiatan pagi, diawali dengan apel dan arahan kemudian turun ke lapangan, sesuai dengan titik-titik lokasi yang sudah ditentukan kerawanannya di pa-

gi hari," jelas AKBP Sigit.

Kapolres menambahkan, kegiatan ini sesuai dengan Commander Wish Kapolda Jawa Tengah yang baru, bahwa polisi harus hadir langsung ditengah-tengah masyarakat. "Tentunya ini untuk memberikan rasa aman dan rasa nyaman sehingga kehadiran polisi bisa dirasakan oleh masyarakat," ungkapnya.

Dijelaskan Kapolres, selain kegiatan pagi dan sore, jajaran Polres Sukoharjo juga melaksanakan kegiatan *Blue Light Patrol* yang dilaksanakan setiap malam hari hingga dinihari untuk menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

Senin (5/8) lalu, Polres Sukoharjo juga menggelar upacara laporan kenaikan pangkat pengabdian Polri periode 1 Agustus 2024 dan pemberian reward bagi anggota yang berprestasi. Upacara digelar di halaman Mapolres Sukoharjo, dipimpin langsung Kapolres AKBP Sigit.

Anggota yang mendapat kenaikan pangkat pengabdian berdasarkan Keputusan Kapolri Nomor KEP 952VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, dari Aiptu ke Ipda terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2024, adalah Aiptu Budiyo yang bertugas di Polsek Kartasura Polres Sukoharjo. Kapolres juga memberikan penghargaan kepada anggota berprestasi, yakni AKP Sri Haryanto (Kasat Samapta) sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) terbaik Semester I Tahun Anggaran



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres Sukoharjo saat melaksanakan akselerasi Commander Wish Kapolda Jateng.

2024 oleh KPPN Surakarta.

Penghargaan juga diberikan kepada Bripkas Endro Kusumo atas prestasinya juara 1 Satker dengan kecepatan pemenuhan kualitas data terbit Surat Hasil Rekon Semester I 2024, kategori pagu besar oleh KPPN Surakarta. Sedangkan Bripkas Mursito Andika Wijaya atas prestasinya

juara 1 dalam pencapaian penilaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) semester I 2024 kategori pagu besar oleh KPPN Surakarta, serta Bripkas Eka Yudha Gilang Permana atas prestasinya juara III dalam pengelolaan belanja pegawai terbaik semester I 2024 kategori pagu sedang oleh KPPN Surakarta. (Mam)-f

PILKADA KARANGANYAR 2024

Bakesbangpol Sosialisasi Pendidikan Politik



KR-Abdul Alim

Ketua Bawaslu Karanganyar sosialisasikan pendidikan politik.

diundang Bakesbangpol Karanganyar mengikuti Pendidikan Politik untuk Sukses Pilkada Serentak Tahun 2024 "Melek Pemilu Membangun Kesadaran dan Partisipasi Politik". "Dalam Pilkada serentak,

siapapun yang melakukan kecurangan, misalnya membagi uang ke pemilih dengan tujuan memilih calon tertentu, maka bakal dijerat pidana juga denda hingga denda Rp200 juta," ungkap Nuning.

Nenurutnya, aturan tersebut ada di pasal 87 huruf a Undang Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota. Dikatakannya, aturan ini berlainan dengan Pemilu 2024 lalu. Disebutkan, yang bisa dijerat kecurangan hanya timses atau calon yang maju di kontestasi politik.

Nuning mengatakan, identitas pelapor dugaan praktik politik uang pada Pilkada serentak 2024 bakal dilindungi. Laporan itu akan ditelusuri keberannya oleh tim Bawaslu dan Gakkumdu. Ia juga meminta para peserta sosialisasi menyampaikan hal itu

ke warga. Ini supaya mereka menghindari praktik kecurangan tersebut.

Dalam sosialisasi yang digelar Bakesbangpol tersebut, dihadiri narasumber dari Bawaslu dan KPU Karanganyar. Kepala Bidang Dalam Negeri dan Ormas Bakesbangpol Karanganyar, Eka Mardianto mengatakan, sosialisasi digelar di 17 lokasi. Balai Desa Dagen Kecamatan Jaten merupakan lokasi ke-14.

"Sebelum masuk tahapan pemilukada, sosialisasi diupayakan selesai pekan ini. Masuk tahapan saat pendaftaran calon kepala daerah pada 28 Agustus nanti, jelas Eka. (Lim)-f

HUKUM

AKSI TAWURAN DI TEGALREJO MAGELANG Polisi Berhasil Amankan 7 Orang

MAGELANG (KR) - Kurang dari 24 jam, tim Polresta Magelang dan Polsek Tegalrejo Magelang berhasil mengamankan 7 orang, yang diduga terlibat dalam aksi tawuran yang terjadi di wilayah Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, Minggu (4/8) dini hari.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH, Senin (5/8), menyampaikan dari 7 orang yang diamankan tersebut, 1 orang usia dewasa dan 6 orang lainnya masih di bawah umur, dalam keterkaitan membawa senjata tajam maupun yang berkaitan dengan perkara penganiayaan yang mengakibatkan meninggal dunia.

Jumlah ini tidak menutup kemungkinan bisa bertambah, dan sekarang sedang didalami.

Di antara mereka yang diamankan, ada yang masih duduk di bangku SMP dan ada juga yang sudah putus sekolah.

"Yang jelas penegakan hukum seperti biasa, tetap dilaksanakan," tegasnya.

Selain barang bukti berupa kaos milik korban, juga ada beberapa barang lain yang menjadi barang bukti dalam perkara ini, di antaranya berupa senjata tajam, baik berupa parang, pedang, stick golf.

Sekarang ini, lanjut Kapolresta Magelang, pihaknya melakukan bagaimana merekonstruksikan perkaranya, siapa berbuat apa, posisinya dimana.

Dalam perkara ini 1 orang yang menjadi korban meninggal dunia dan 2 orang lainnya yang mengalami luka.

Satu orang yang mengalami luka, diketahui

menderita luka bacok senjata tajam di bagian punggung, dan satunya mengalami luka di bagian bibir diduga akibat terkena lemparan batu.

Sedang yang meninggal dunia terkena bacokan senjata tajam di bagian dadanya.

Sementara itu korban yang meninggal dunia, Minggu (4/8) sore lalu diamankan di pemakaman umum dengan rumah korban di wilayah Dusun Diwak Desa Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Tidak sedikit warga yang mengantarkan jenazah korban hingga proses pemakaman selesai.

Sebelumnya, jenazah korban juga sempat disalurkan di Masjid Baitus Sholihin Dusun Diwak.

(Tha)-f

Pecandu Narkoba Bakar Rumah dan Motor Mantan Pacar

SEMARANG (KR) - FZ seorang lelaki 51 tahun asal Bekasi ditangkap petugas Polrestabes Semarang, karena secara beruntun membakar motor dan rumah mantan pacar di kawasan Tlogomulyo, Pedurungan Semarang.

Kasus pembakaran melibatkan FZ itu, Senin(5/8) sore, di gelar di Mapolrestabes Semarang. Selain terlibat kasus pembakaran, FZ juga dituntut terlibat kasus lain, yakni narkoba jenis sabu dan ganja. Sebab, ketika dilakukan penggebrekan di mobilnya ke depan tas berisi barang terlarang narkoba termasuk alat pengisap 'bong'.

Sementara korban janda Kris(49) akibat ulah mantan pacarnya mengalami kerugian satu unit motor Mio Soul putih H 6657 NF hangus terbakar. Selain itu sebagian bangunan rumah hangus terbakar, kaca jendela rumah pecah serta sejumlah pot bunga juga pecah berantakan.

Penyidik selain mengamankan tersangka FZ, juga menyita sejumlah barang bukti. Di antaranya,

satu unit motor R2 Yamaha Soul H 6657 NF yang terbakar, dua botol air mineral yang berisi sisa pertalite dengan kondisi sebagai terbakar, rekaman CCTV, satu unit R4 Toyota Avanza B 2906 SF. Selain itu satu plastik klip kecil diduga berisi ganja seberat 2,5 gram, satu linting ganja, pipet kaca dan bong botol plastik air mineral.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, menjelaskan terungkapnya ulah FZ yang membahayakan bermula dari laporan korban. Adapun kronologis kejadian pembakaran secara beruntun, bermula pada Minggu (4/7) pagi sekitar pukul 05.00 tersangka datang ke rumah mantan sang pacar.

Ia yang dihantui rasa dendam kusumat karena hubungan cintanya diputus



KR-Karyono

Motor milik korban Kris yang dibakar pacar.

secara sepihak mendekati motor korban yang diparkir di teras rumah. Pelaku menuangkan bensin dari dalam botol air mineral yang sudah dipersiapkan. Pelaku segera kabur setelah membakar motor korban.

Pada Kamis(1/8) pagi sekitar pukul 04.00, FZ kembali lagi mendatangi rumah mantan sang pacar. Ia yang kurang puas atas perbuatan pertama kembali berulah. Kali ini, yang dijadikan sasaran amukan rumah serta barang disekitar teras, seperti pot bunga. Rumah korban dibakar juga menggu-

nakan bahan bakar bensin. Pelaku setelah membakar segera kabur.

Kobaran api berhasil di atasi pemilik rumah dibantu warga sebelum membakar seluruh bangunan rumah. Pihak kepolisian tidak kesulitan mengidentifikasi pelaku, apalagi didukung rekaman CCTV. Siang harinya dengan kejadian kedua pelaku berhasil diringkus.

Kasus pembakaran dan pemilikan narkoba melibatkan tersangka Faikal masih dikembangkan penyidik. (Cry)-f

SEBANYAK 1.452 LITER CIU DIAMANKAN

Operasi Minuman Keras Terus Dilakukan

MAGELANG (KR) - Operasi minuman keras di wilayah hukum Polresta Magelang terus dilakukan, dan rata-rata satu minggunya melakukan 7-8 penindakan terhadap para penjual minuman keras (miras) dalam rangka menekan terjadinya berbagai macam peristiwa kriminal yang disebabkan karena miras.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH, didampingi PS Kasat Resnarkoba AKP Tri Widaryanto, SH MH dan Kasat Samapta AKP Su-

yanto SH MM, Senin (5/8), mengatakan kegiatan pemberantasan miras di wilayah Kabupaten Magelang terus dilakukan secara berkelanjutan.

"Hampir setiap minggu kita melaksanakan sidang tindak pidana ringan (tipiring), yang berkas tipiring merupakan pelimpahan dari Polresta Magelang," jelasnya.

Untuk minggu ini, lanjutnya, dilaksanakan 8 penindakan, yang terdiri 5 perkara dari Polresta Magelang dan 3 dari Polsek, baik dari Pakis, Muntilan

maupun Sawangan. Tim Satresnarkoba Polresta Magelang juga berhasil mengamankan ratusan botol berisi minuman ciu,

baik rasa Ketan Hitam, Ciu Bening maupun Ciu Pisang Klutuk. Selain itu juga 23 jerigen, yang masing-masing berisi 30 liter

minuman ciu. Keberhasilan ini bermula adanya informasi dari masyarakat kalau ada warga yang menjual miras

jenis ciu. Tim Sat Narkoba Polresta Magelang melakukan pengintaian, dan diperoleh informasi kalau orang yang dimaksud sedang berada di wilayah Surakarta untuk berbelanja ciu.

Tim juga membuntuti laju kendaraan yang didu-ge muat minuman keras jenis ciu. Ini dilakukan semenjak dari perbatasan wilayah Boyolali-Magelang.

Sesampainya di wilayah Mungkid Magelang, sebuah kendaraan Daihatsu Granmax berplat nomor



KR-M Thoha

Kapolresta Magelang menunjukkan sebagian barang bukti yang diamankan.

(Tha)-f